

















menjadikan pola pikir manusia menjadi pola pikir yang tidak salah dan tidak melenceng dalam hukum islam.

Obyek atau penerima dakwah adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah. Manusia yang menjadi sasaran dakwah bisa sebagai individu, kelompok atau lembaga, dan manusia seluruhnya. Obyek dakwah dalam proses pendampingan adalah perempuan. Pokmas Sholehah di kampung Mojoklanggru Lor menjadi dampingan untuk mengajak perempuan yang belum berpartisipasi agar ikut serta mengembangkan kelompok usaha bersama. Perempuan diajak untuk memikirkan kemandirian ekonomi perempuan Mojoklanggru Lor kedepannya.

Materi dakwah atau *Maddah* adalah pesan yang akan disampaikan kepada obyek dakwah. Pesan yang disampaikan bisa berupa materi akhlak atau budi pekerti. Pada pendampingan Pokmas materi yang disampaikan adalah materi tentang pentingnya memanfaatkan potensi atau aset yang ada untuk berubah mejadi masyarakat yang lebih berkompetitif di bidang ekonomi. Alquran menggambarkan bahwa perempuan memiliki hak untuk dapat berpacu menggapai beragam kemandirian. Baik kemandirian dalam bidang politik, ekonomi, menentukan pilihan-pilihan pribadi, maupun dalam menyerukan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, dalam belajar, serta beragam bentuk kemandirian lain. Sejarah mencatat banyak perempuan-perempuan mandiri pada masa Rasulullah.

Perempuan-perempuan saat ini perlu mempunyai kemandirian. Mandiri bukan berarti hidup sendiri tanpa membutuhkan campur tangan

orang lain dalam proses hidupnya, dibutuhkan peran orang lain dalam porsi sewajarnya. Mengingat manusia adalah makhluk sosial yang saling bersimbiosis mutualisme

Media dakwah atau *Wasilah* adalah alat yang digunakan saat melaksanakan kegiatan dakwah kepada obyek dakwah. Media yang digunakan dalam proses pendampingan yaitu lisan, tulisan, dan akhlak. Lisan yang dimaksud adalah proses wawancara dan *appreciative inquiry* untuk memperoleh cerita dari perempuan dan warga dalam kesuksesan yang sudah di dapat pada masa lalu. Tulisan ini merupakan media untuk menuliskan hasil atau proses saat pendampingan dilakukan. Sedangkan akhlak merupakan sebuah perbuatan yang bisa menghasilkan perubahan untuk wilayahnya serta untuk perempuan tersebut.

Metode dakwah atau *Thariqah* yang dilakukan dalam proses pendampingan komunitas berbasis potensi. Metode ini merupakan metode pendampingan atau untuk memotivasi kelompok perempuan melalui potensi pokmas Sholehah Sejahtera. Perempuan bisa memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk menjadikan Pokmas yang bisa membangun kampung dengan baik dan benar serta menjadikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

Efek dakwah atau *Atsar* merupakan dampak atau efek terhadap obyek dakwah. Dalam pendampingan perempuan efek yang didapat perempuan adalah menjadikan perubahan pola pikir perempuan dalam peduli dengan keadaan ekonomi mandiri masyarakat sekitar. Efek ini bisa berdampak positif pada pembangunan yang ada di kampung Mojoklanggru Lor











untuk Memanah. Secara eksplisit perintah ini menganjurkan kepada kita untuk mempunyai target dalam hidup. Ada tujuan yang harus dicapai ibarat anak panah yang meninggalkan tempatnya untuk sampai ke sasarannya. Kedua, berkuda. Perintah ini bermakna bahwa tujuan hidup atau cita-cita yang kita impikan harus kita kejar secepat dan sekuat kuda berlari. Gunakanlah segala kekuatan yang kita miliki untuk terus berusaha mencapai target hidup. Ketiga, berenang ini mempunyai arti untuk menjadi pribadi pantang menyerah dalam memacu kecepatan demi mencapai target hidup.

Jangan berhenti di tengah jalan atau orang lain akan mengambil kesempatan itu. Tentukan target hidup yang lebih realistis, bermimpi boleh asal mimpinya terukur. Yakin dengan potensi yang kita miliki seperti anak panah yang sampai kesasaran. Sekiranya ini adalah penjelasan tentang pentingnya mengasah potensi yang ada pada diri manusia. Sekiranya itulah gambaran betapa jelasnya ajaran islam memandang bahwa menumbuhkan potensi adalah suatu kemaslahatan yang dapat dicapai umat islam untuk mengoptimalkan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Aset sendiri merupakan suatu hal yang dapat digunakan atau dimanfaatkan guna memenuhi kebutuhan dan bernilai kekayaan. Pendekatan berbasis aset membantu komunitas atau pada hal ini kumpulan perempuan kampung Mojoklanggru Lor dapat bekerja sama dengan fasilitator untuk melihat kenyataan mereka dan kemungkinan perubahan secara berbeda.

















